

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, sebagaimana paparan berikut:

1. Siklus I

a. Penerapan Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas I MI Al-Asyhar Gresik

Siklus I ini dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab materi *asmā al-ayyām* dengan menggunakan strategi *card sort* di kelas I MI Al-Asyhar Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak pada hari Kamis, 25 Februari 2016 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus I materi *asmā al-ayyām* diterapkan strategi *card sort*, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengondisikan semua siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan menggunakan “tepuk 1, tepuk 2, dan seterusnya” dan memberikan apersepsi tentang materi *asmā al-ayyām*, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuka buku dan mempelajari materi yang

akan dipelajari selama 5 menit. Kemudian guru membagikan kartu atau potongan kertas yang bertuliskan tentang asmā al-ayyām dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Setiap siswa mendapat satu kartu, kemudian setiap siswa harus menemukan pasangan atau menemukan pemegang kartu yang sesuai dengan apa yang mereka pegang. Jika sudah menemukan pasangan kartu tersebut setiap pasangan menempelkan kartu tersebut di papan tulis kemudian pasangan tersebut membacakan apa yang mereka tempel di depan kelas.

Kegiatan selanjutya yaitu guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman masing-masing siswa. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.

b. Peningkatan Kemampuan Memahami Siswa dalam Penerapan Strategi *Card Sort*

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu pembelajaran berupa kartu dan sumber belajar yaitu berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *card sort* pada siklus I adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan mengucapkan basmallah, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan inti, siswa membuka buku paket bahasa arab, dan diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru membagikan potongan kertas atau kartu kepada semua siswa. Setiap siswa memegang satu kartu, dan tiap kartu tersebut terdapat tulisan nam-nama hari dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Jadi tiap siswa harus menemukan pasangan yang mana dalam pasangan tersebut salah satu siswa memegang kartu yang bertuliskan nama hari dalam bahasa arab dan satunya memegang nama hari dalam bahasa indonesia. Jika sudah menemukan pasangan, setiap pasangan dapat menempelkan kartunya di papan tulis. Setelah menempelkan tiap pasangan membacakan nama hari yang mereka tempelkan dengan kompak didepan kelas. Setelah semua sudah mendapat pasangan, menempel, dan membacakannya, guru memberikan lembar kerja kepada siswa

untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi asmā al-ayyām. setelah itu guru meberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya. Jadi diarasa proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa. Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan lagi dalam siklus II.

3) Observasi Tindakan

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	16
2	Guru membuka pelajaran dengan	

	mengucapkan basmalah bersama-sama.	
3	Guru mengecek tentang kehadiran siswa	
4	Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya)	
5	Guru melakukan apersepsi	
6	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti		
1	Guru mengintruksikan siswa membuka buku paket bahasa Arab	16
2	Guru mengintruksikan Siswa untuk memahami isi bacaan dalam buku dengan waktu 5 menit.	
3	Guru membagikan potongan kertas tentang asmā al ayyām kepada siswa	
4	Guru mengintruksikan siswa untuk mencari pasangan	
5	Guru mengintruksikan siswa untuk menempekan potongan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis	
6	Guru memberikan lembar kerja kepada siswa	

	untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	
Kegiatan Penutup		
1	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.	14
2	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar	
3	Guru melakukan evaluasi	
4	Guru menyampaikan pelajaran minggu depan	
5	Guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	
6	Guru menutup pembelajaran dengan salam	
Pengelolaan Waktu		
	Ketepatan waktu dalam belajar	9
	Ketepatan memulai pelajaran	
	Ketepatan menutup pembelajaran	
	Kesesuaian dengan RPP	
Suasana kelas		
	Kelas kondusif	5
	Kelas hidup	
Jumlah Item yang diobservasi		25
Jumlah Skor		60

Skor Ideal	100
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{60}{100} \times 100\%$ $P = 60\%$	

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah yang diperoleh 60 dari skor maksimal 100. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 60%. Hal ini menunjukkan kategori **baik**.

Pada penelitian siklus pertama ini, hasil observasi yang didapat peneliti masih dalam kategori cukup dikarenakan kemampuan guru dalam membimbing atau memberikan instruksi kepada siswa kurang jelas. Dan pengelolaan waktu belum sesuai dengan RPP.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Kegiatan Awal	17
1	Siswa menjawab salam	
2	Siswa membaca bismillah bersama-sama	
3	Siswa memperhatikan guru saat	

	mengabsensi	
4	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru	
5	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari	
7	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti	15
1	Siswa membuka buku bahasa Arab	
2	siswa memahami isi bacaan dalam buku dengan waktu 5 menit	
3	Siswa menerima potongan kertas tentang asmā al-ayyām yang diberikan guru	
4	Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.	
5	Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakannya di depan kelas	
6	Siswa menerima lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	

	Kegiatan Penutup	14
1	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru secara merata	
2	Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar	
3	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	
4	Siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pelajaran	
5	Siswa menjawab salam	
	Suasana Kelas	3
1	Antusias siswa	
Jumlah Item yang diobservasi		19
Jumlah Skor		49
Skor Ideal		76
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{49}{76} \times 100\%$ $P = 64,47 \%$		

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 49 dari skor maksimalnya adalah 76. Dengan demikian prosentase

skor yang diperoleh adalah 64,47% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

Dari hasil observasi siswa juga terdapat beberapa kekurangan, diantaranya siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa arab, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memahami materi asmā al-ayām. selain itu dengan adanya variasi belajar yang baru atau strategi ini terlihat antusias seluruh siswa, akan tetapi keantusiasan siswa tersebut membuat pembelajaran kurang efektif. Dengan begitu pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan peneliti dan perlu dilaksanakan siklus II karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 80%.

Tabel 4.3
Hasil Tes Tulis Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. DIS	100	Tuntas
2	AQ	100	Tuntas
3	AAR	20	Belum Tuntas
4	ADF	50	Belum Tuntas
5	AHH	60	Belum Tuntas
6	AJD	80	Tuntas
7	EDA	40	Belum Tuntas

8	GAA	70	Belum Tuntas
9	GAN	70	Belum Tuntas
10	M. FS	100	Tuntas
11	M. APR	90	Tuntas
12	M. FR	100	Tuntas
13	MAAA	100	Tuntas
14	AAN	100	Tuntas
15	ASH	100	Tuntas
16	ANS	100	Tuntas
17	AS	40	Belum Tuntas
18	CIM	90	Tuntas
19	ILH	20	Belum Tuntas
20	IA	100	Tuntas
21	IBF	80	Tuntas
22	LIA	60	Belum Tuntas
23	LZS	100	Tuntas
24	MBA	100	Tuntas
25	WAI	70	Belum Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum X$)		1935	
Jumlah Siswa ($\sum n$)		25	
Nilai Rata-Rata		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{1935}{25}$	

	$\bar{X} = 77,4$	
Nilai Maksimum	100	
Nilai Minimum	20	
Jumlah anak yang tuntas	15	
Jumlah anak yang tidak tuntas	10	
Persentase Ketuntasan	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$	

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *card sort* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,4 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 60% atau ada 15 dari 25 siswa telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **cukup**. Akan tetapi masih perlu peningkatan lagi, karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 10 siswa. Jadi perlu adanya tindakan siklus II.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilakukan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru sesuai pembelajaran menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya ketika guru memberikan bimbingan atau arahan seharusnya dilakukan sampai siswa paham. guru harus memperbaiki kemampuan mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dari variasi belajar yang baru atau strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa arab ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Akan tetapi pada faktanya rasa semangat siswa menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Karena siswa tidak melakukan pencarian pasangan kartu dan berebut menempel kartu masing-masing di papan tempel.

2. Siklus II

a. Penerapan Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas I MI Al-Asyhar Gresik

Siklus II ini dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab materi *asmā al-ayyām* dengan menggunakan strategi *card sort* di kelas I MI Al-Asyhar Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak pada hari Kamis, 3 Maret 2016 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus II materi *asmā al-ayyām* diterapkan strategi *card sort*, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengondisikan semua siswa agar siap

mengikuti pelajaran dengan menggunakan “tepuk 1, tepuk 2, dan seterusnya”, guru mengajak siswa bernyanyi tentang asmā al-ayyām dan memberikan apersepsi tentang materi asmā al-ayyām, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti langkah-langkahnya tidak jauh beda dengan siklus I. Diantaranya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuka buku dan mempelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Kemudian guru membagikan kartu atau potongan kertas yang bertuliskan tentang asmā al-ayyām dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Setiap siswa mendapat satu kartu, kemudian setiap siswa harus menemukan pasangan atau menemukan pemegang kartu yang sesuai dengan apa yang mereka pegang. Setelah menemukan pasangan tiap pasangan harus baris yang rapi . kemudian setiap pasangan menempelkan kartu tersebut di papan tulis dan pasangan tersebut membacakan apa yang mereka tempel di depan kelas.

Kegiatan selanjutya yaitu guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman masing-masing siswa. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.

b. Peningkatan Kemampuan Memahami Siswa dalam Penerapan Strategi *Card Sort*

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes pada siklus I. Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu pembelajaran berupa kartu dan sumber belajar yaitu berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *card sort* pada siklus II adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan mengucapkan basmallah, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa bernyanyi bersama tentang materi yang akan dipelajari yaitu *asmā al-ayyām*.

Pada kegiatan inti, siswa membuka buku paket bahasa arab, dan diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru membagikan potongan kertas atau kartu kepada

semua siswa. Setiap siswa memegang satu kartu, dan tiap kartu tersebut terdapat tulisan nam-nama hari dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Jadi tiap siswa harus menemukan pasangan yang mana dalam pasangan tersebut salah satu siswa memegang kartu yang bertuliskan nama hari dalam bahasa arab dan satunya memegang nama hari dalam bahasa indonesia. Jika sudah menemukan pasangan, setiap pasangan baris sesuai urutan, setelah itu baru dapat menempelkan kartunya di papan tulis. Setelah menempelkan tiap pasangan membacakan nama hari yang mereka tempelkan dengan kompak didepan kelas. Setelah semua sudah mendapat pasangan, menempel, dan membacakannya, guru memberikan reward kepada siswa yang pertama menemukan pasangan dan pelafalannya benar. Kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi *asmā al-ayyām*. setelah itu guru meberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya. Jadi diarsa proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

3) Observasi Tindakan

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	24
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.	
3	Guru mengecek tentang kehadiran siswa	
4	Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya), menyanyi bersama tentang materi asmā al-ayyām	
5	Guru melakukan apersepsi	
6	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti		
1	Guru mengintruksikan siswa membuka buku paket bahasa Arab	27
2	Guru mengintruksikan Siswa untuk	

	memahami isi bacaan dalam buku dengan waktu 5 menit.	
3	Guru membagikan potongan kertas tentang asmā al ayyām kepada siswa	
4	Guru mengintruksikan siswa untuk mencari pasangan	
5	Guru mengintruksi siswa baris sesuai urutan	
6	Guru mengintruksikan siswa untuk menempekan potongan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis	
7	Guru memberi reward kepada siswa	
8	Guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	
Kegiatan Penutup		
1	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.	19
2	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar	
3	Guru melakukan evaluasi	
4	Guru menyampaikan pelajaran minggu depan	
5	Guru membaca hamdalah untuk mengakhiri	

	kegiatan pembelajaran	
6	Guru menutup pembelajaran dengan salam	
Pengelolaan Waktu		
	Ketepatan waktu dalam belajar	12
	Ketepatan memulai pelajaran	
	Ketepatan menutup pembelajaran	
	Kesesuaian dengan RPP	
Suasana kelas		
	Kelas kondusif	6
	Kelas hidup	
	Jumlah Item yang diobservasi	27
	Jumlah Skor	88
	Skor Ideal	108
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{88}{108} \times 100\%$ $P = 81,48 \%$		

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah yang diperoleh 88 dari skor maksimal 108. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 81,48%. Hal ini menunjukkan kategori **baik sekali** dan dikatakan pembelajaran

telah sesuai harapan kerana indikator keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran $\geq 80\%$.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Kegiatan Awal	24
1	Siswa menjawab salam	
2	Siswa membaca bismillah bersama-sama	
3	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi	
4	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru	
5	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan bernyanyi bersama	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari	
7	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti	26
1	Siswa membuka buku bahasa Arab	
2	siswa memahami isi bacaan dalam buku dengan waktu 5 menit	
3	Siswa menerima potongan kertas tentang	

	asmā al-ayyām yang diberikan guru	
4	Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.	
5	Siswa baris sesuai urutan	
6	Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakannya di depan kelas	
7	Siswa menerima reward	
8	Siswa menerima lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	
	Kegiatan Penutup	15
1	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru secara merata	
2	Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar	
3	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	
4	Siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pelajaran	
5	Siswa menjawab salam	
	Suasana Kelas	3

1	Antusias siswa	
Jumlah Item yang diobservasi		21
Jumlah Skor		68
Skor Ideal		84
<p>Persentase</p> $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{68}{84} \times 100\%$ $P = 80,95 \%$		

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 68 dari skor maksimalnya adalah 84. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 80,95% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik sekali** dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran $\geq 80\%$

Tabel 4.6

Hasil Tes Tulis Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. DIS	100	Tuntas
2	AQ	100	Tuntas
3	AAR	60	Belum Tuntas
4	ADF	70	Belum Tuntas

5	AHH	80	Tuntas
6	AJD	90	Tuntas
7	EDA	80	Tuntas
8	GAA	70	Belum Tuntas
9	GAN	80	Tuntas
10	M. FS	100	Tuntas
11	M. APR	100	Tuntas
12	M. FR	100	Tuntas
13	MAAA	100	Tuntas
14	AAN	100	Tuntas
15	ASH	100	Tuntas
16	ANS	100	Tuntas
17	AS	70	Belum Tuntas
18	CIM	100	Tuntas
19	ILH	70	Belum Tuntas
20	IA	100	Tuntas
21	IBF	100	Tuntas
22	LIA	80	Tuntas
23	LZS	100	Tuntas
24	MBA	100	Tuntas
25	WAI	70	Belum Tuntas
Jumlah Nilai (ΣX)		2220	

Jumlah Siswa (Σn)	25	
Nilai Rata-rata	$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma n}$ $\bar{X} = \frac{2220}{25}$ $\bar{X} = 88,8$	
Nilai Maksimum	100	
Nilai Minimum	60	
Jumlah anak yang tuntas	19	
Jumlah anak yang tidak tuntas	6	
Persentase Ketuntasan	$\frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$	

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *card sort* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,8 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 76% atau ada 19 dari 25 siswa telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **baik** dan dikatakan lebih besar dari persentase yang dikehendaki yaitu 75%.

4) Refleksi

Setelah mengetahui kekurangan dari siklus I, maka pada siklus II guru lebih meningkat kemampuan dalam memberikan bimbingan atau arahan dilakukan sampai siswa paham. Dan pada siklus II ini sebagian besar sudah terlaksanakan dengan

baik. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan memahami siswa pada materi *asmā al-ayām* menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, serta hasil diskusi antara peneliti dengan guru, sebagian besar aspek observasi telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, terlebih pada proses pengelolaan waktu dan antusias guru yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Begitu juga dengan aktivitas siswa, berdasarkan hasil observasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, menunjukkan siswa lebih antusias dari siklus sebelumnya. Dan proses belajar mengajarpun jadi lebih baik dan efektif.

3. Siklus III

a. Penerapan Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas I MI Al-Asyhar Gresik

Siklus III dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti atau memahami tentang materi *asmā al-ayyām*. siklus ini dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab materi *asmā al-ayyām* dengan menggunakan startegi *card sort* di kelas I MI Al-Asyhar Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak pada hari

Kamis, 17 Maret 2016 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus III materi asmā al-ayyām diterapkan strategi *card sort*, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengondisikan semua siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan menggunakan “tepuk 1, tepuk 2, dan seterusnya”, guru mengajak siswa bernyanyi tentang asmā al-ayyām dan memberikan apersepsi tentang materi asmā al-ayyām, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti langkah-langkahnya tidak jauh beda dengan siklus II. Hanya saja pada siklus ini siswa mencari informasi tidak hanya dengan membaca buku tapi dengan diskusi bersama temannya. Kemudian guru membagikan kartu atau potongan kertas yang bertuliskan tentang asmā al-ayyām dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Setiap siswa mendapat satu kartu, kemudian setiap siswa harus menemukan pasangan atau menemukan pemegang kartu yang sesuai dengan apa yang mereka pegang. Setelah menemukan pasangan tiap pasangan harus baris yang rapi . kemudian setiap pasangan menempelkan kartu tersebut di papan tulis dan paasngan tersebut membacakan apa yang mereka tempel di depan kelas.

Kegiatan selanjutya yaitu guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman masing-masing

siswa. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari. guru memberikan reward kepada siswa yang pertama menemukan pasangan dan pelafalannya benar dan kepada siswa yang mendapat nilai bagus.

b. Peningkatan Kemampuan Memahami Siswa dalam Penerapan Strategi *Card Sort*

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes pada siklus II. Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu pembelajaran berupa kartu dan sumber belajar yaitu berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *card sort* pada siklus II adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan mengucapkan basmallah, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa bernyanyi bersama tentang materi yang akan dipelajari yaitu *asmā al-ayyām*.

Pada kegiatan inti, siswa mencari informasi tidak hanya dengan membuka buku paket bahasa arab akan tetapi dengan berdiskusi bersama teman sebangku. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru membagikan potongan kertas atau kartu kepada semua siswa. Setiap siswa memegang satu kartu, dan tiap kartu tersebut terdapat tulisan nam-nama hari dalam bahasa arab dan bahasa indonesia. Jadi tiap siswa harus menemukan pasangan yang mana dalam pasangan tersebut salah satu siswa memegang kartu yang bertuliskan nama hari dalam bahasa arab dan satunya memegang nama hari dalam bahasa indonesia. Jika sudah menemukan pasangan, setiap pasangan baris sesuai urutan, setelah itu baru dapat menempelkan kartunya di papan tulis. Setelah menempelkan tiap pasangan membacakan nama hari yang mereka tempelkan dengan kompak didepan kelas. Setelah semua sudah mendapat pasangan, menempel, dan membacakannya. Kemudian guru lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi asmā al-ayyām. setelah itu guru meberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan reward kepada siswa yang pertama menemukan pasangan dan pelafalannya benar dan kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya. Jadi dirasa proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

3) Observasi Tindakan

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor
Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam	25
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.	
3	Guru mengecek tentang kehadiran siswa	
4	Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya), menyanyi bersama tentang materi asmā al-ayyām	
5	Guru melakukan apersepsi	
6	Guru menginformasikan materi yang akan	

	dipelajari	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti		
1	Guru menginstruksi siswa untuk mempelajari materi asmā al-ayyām dengan cara membaca buku dan berdiskusi dengan teman sebangku dalam waktu 5 menit.	24
2	Guru membagikan potongan kertas tentang asmā al ayyām kepada siswa	
3	Guru mengintruksikan siswa untuk mencari pasangan	
4	Guru mengintruksi siswa baris sesuai urutan	
5	Guru mengintruksikan siswa untuk menempekan potongan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis	
6	Guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	
7	Guru memberikan reward kepada pasangan yang menemukan pasangan kartu tercepat dan siswa yang mendapatkan nilai bagus	
Kegiatan Penutup		
1	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada	19

	siswa secara merata.	
2	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar	
3	Guru melakukan evaluasi	
4	Guru menyampaikan pelajaran minggu depan	
5	Guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	
6	Guru menutup pembelajaran dengan salam	
Pengelolaan Waktu		
	Ketepatan waktu dalam belajar	12
	Ketepatan memulai pelajaran	
	Ketepatan menutup pembelajaran	
	Kesesuaian dengan RPP	
Suasana kelas		
	Kelas kondusif	6
	Kelas hidup	
	Jumlah Item yang diobservasi	26
	Jumlah Skor	86
	Skor Ideal	104
	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	

$P = \frac{86}{104} \times 100\%$ $P = 82,69 \%$	
--	--

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah yang diperoleh 86 dari skor maksimal 104. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 82,6% hal ini menunjukkan kategori **baik sekali**. Dan ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran telah sesuai harapan karena indikator keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran $\geq 80\%$.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Kegiatan Awal	24
1	Siswa menjawab salam	
2	Siswa membaca bismillah bersama-sama	
3	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi	
4	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru	
5	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan bernyanyi bersama	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	

	tentang materi yang akan dipelajari	
7	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti	23
1	Siswa mempelajari materi asmā al-ayyām dengan cara membaca buku dan berdiskusi dengan teman sebangku dalam waktu 5 menit	
2	Siswa menerima potongan kertas tentang asmā al-ayyām yang diberikan guru	
3	Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.	
4	Siswa baris sesuai urutan	
5	Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakannya di depan kelas	
6	Siswa menerima lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	
7	Siswa menerima reward	
	Kegiatan Penutup	15
1	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru secara merata	
2	Siswa bersama guru membuat kesimpulan	

	hasil belajar	
3	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	
4	Siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pelajaran	
5	Siswa menjawab salam	
	Suasana Kelas	3
1	Antusias siswa	
	Jumlah Item yang diobservasi	20
	Jumlah Skor	65
	Skor Ideal	80
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{65}{80} \times 100\%$ $P = 81,25 \%$		

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 65 dari skor maksimalnya adalah 80. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 81,25% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik sekali** dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan

karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran $\geq 80\%$

Tabel 4.9
Hasil Tes Tulis Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. DIS	100	Tuntas
2	AQ	100	Tuntas
3	AAR	70	Belum tuntas
4	ADF	70	Belum Tuntas
5	AHH	80	Tuntas
6	AJD	90	Tuntas
7	EDA	90	Tuntas
8	GAA	80	Tuntas
9	GAN	90	Tuntas
10	M. FS	100	Tuntas
11	M. APR	90	Tuntas
12	M. FR	100	Tuntas
13	MAAA	90	Tuntas
14	AAN	100	Tuntas
15	ASH	100	Tuntas
16	ANS	90	Tuntas
17	AS	80	Tuntas
18	CIM	100	Tuntas

19	ILH	70	Belum tuntas
20	IA	100	Tuntas
21	IBF	100	Tuntas
22	LIA	80	Tuntas
23	LZS	100	Tuntas
24	MBA	100	Tuntas
25	WAI	70	Belum Tuntas
Jumlah Nilai (ΣX)		2240	
Jumlah Siswa (Σn)		25	
Nilai Rata-rata		$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma n}$ $\bar{X} = \frac{2240}{25}$ $\bar{X} = 89,6$	
Nilai Maksimum		100	
Nilai Minimum		70	
Jumlah anak yang tuntas		21	
Jumlah anak yang tidak tuntas		4	
Persentase Ketuntasan		$\frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$	

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *card sort* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,6 dan persentase ketuntasan belajar

4) Refleksi

Setelah mengetahui kekurangan dari siklus I dan hasil dari siklus II, maka pada siklus III ini peneliti melakukan pembaruan lagi sebagai perbandingan dari siklus II. Adapun pada pembelajaran siklus III sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang selalu meningkat. Dan dalam pembelajaran ini siswa terlihat aktif dan antusias dalam belajar bahasa arab. Guru dapat menguasai kelas dengan baik, sehingga suasana kelas jadi nyaman dan efektif.

Pada siklus III ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada siklus-siklus sebelumnya. Maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

c. Hasil Wawancara

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa arab ibu Uswatun Hasanah S.pd.I. beliau mengajar selama 3 tahun. Pelajaran bahasa arab hanya diajarkan selama 2x35 menit perminggu. Beliau berkata belajar bahasa arab sangat penting, agar siswa bisa memahami tentang bahasa arab. Kemudahan dalam mengajarkan bahasa arab dapat dilakukan dengan cara drill, ceramah, dan lain-lain. Akan tetapi sebagian dari siswa ada yang sulit untuk memahami materi.

Setelah dilakukan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *card sort* untuk peningkatan kemampuan memahami, dilakukan wawancara terhadap siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut paparannya, siswa merasa semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Mereka merasa senang karena diajar guru baru dan menjadi mudah dalam belajar bahasa arab.

Sedangkan hasil wawancara terhadap guru setelah terlaksananya proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort* adalah sebagai berikut, guru juga merasa senang menggunakan startegi *card sort* karena melatih siswa untuk lebih memahami materi, dan siswa juga dapat berperan aktif dalam prosos pembelajaran.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran bahasa arab melalui strategi *card sort* yang telah dilakukan selama tiga siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *card sort* pada pelajaran bahasa arab materi *asmā al-ayyām* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus.

Pada siklus I penerapan strategi *card sort* memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru mengajak siswa bermain kartu mufrodat. Yang mana setiap siswa

mendapatkan kartu dan tiap siswa harus mencari pasangan kartunya setelah itu menempelkan kartu tersebut ke papan tempel. Kemudian tiap pasangan membacakan apa yang tertulis dalam kartu tersebut di depan kelas. Untuk mengukur kemampuan memahami siswa, guru memberikan lembar kerja kepada setiap siswa.

Pada siklus II, guru melakukan perbaikan dari siklus I yang mana pada siklus I proses pembelajaran dirasa kurang efektif karena saat pencarian pasangan siswa kurang memahami instruksi guru, sehingga siswa tidak mencari pasangan malah berebut menempel kartu dan berakibat kelas menjadi ramai. Pada siklus ini tetap menggunakan langkah-langkah strategi *card sort* yang digunakan juga pada siklus sebelumnya, pada siklus ini alternatif penyelesaiannya adalah sebelum masuk dalam kegiatan inti siswa diajak bernyanyi tentang materi *asmā al-ayyām* agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa arab. Selain itu ketika siswa sudah menemukan pasangan siswa harus berbaris sesuai urutan dan rapi agar tidak rebutan seperti sebelumnya. Bukan hanya itu guru juga memberi reward kepada siswa yang menemukan pasangan pertama dan benar dalam pelafalan mufrodat.

Pada siklus III, guru tidak banyak melakukan perubahan karena dirasa pada siklus II hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Pada siklus ini peneliti tetap menggunakan strategi *card sort*, langkah-langkah yang digunakan juga sama dengan siklus-siklus sebelumnya.

Peneliti hanya merubah cara siswa mencari informasi, yang mana pada siklus I dan II siswa hanya diberi waktu 5 menit untuk membaca, pada proses pembelajaran ini siswa juga dapat melakukan diskusi dengan teman sebangku. Tidak hanya itu, guru juga memberi reward kepada siswa yang mendapat nilai bagus. Sehingga dapat memotivasi siswa agar senang belajar bahasa arab.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa

- a. Pada segi proses, skor aktivitas siswa mengalami peningkatan. Skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 49 dari skor ideal 76, atau sebesar 64,47%, pada siklus II skor aktivitas siswa adalah 68 dari skor ideal adalah 84 atau sebesar 80,95%. Sedangkan pada siklus III skor aktivitas siswa adalah 65 dari skor ideal adalah 80 atau sebesar 81,25%. Sama halnya dengan skor aktivitas siswa, skor aktivitas guru juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I memperoleh skor 60 dari skor ideal 100 atau sebesar 60%, pada siklus II memperoleh skor 88 dari skor ideal 108 atau sebesar 81,48%, sedangkan pada siklus III memperoleh skor 86 dari skor ideal 104 atau sebesar 82,69%.
- b. Dalam kemampuan memahami materi asmā al-ayyām, peningkatan terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I, II dan III. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 77,4 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,8 dan pada siklus III rata-rata siswa adalah 89,6. Persentase ketuntasan belajar juga

